

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MASA STUDI
MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Pembimbing 1 : Drs. Santoso Sri Handoyo, M.T

Pembimbing 2 : R. Eka Murtinugraha, M. Pd

Penulis : Dita Ambar Pratiwi

No. Reg : 5415110446

1.1 Pendahuluan

Pendukung keberhasilan pembangunan di dalam suatu negara adalah adanya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Perguruan Tinggi menjadi salah satu pihak yang memiliki peran dalam menghasilkan SDM yang berkualitas. Berdasarkan Permendikbud No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi, pasal 1 ayat 8 menyatakan bahwa Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan perguruan tinggi. Pelaksanaan perkuliahan sebagai usaha membentuk kepribadian dan keahlian profesional di bidang pendidikan dan non kependidikan, mengacu kepada keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 045/U/2002, tanggal 2 April 2002, tentang kurikulum Inti Pendidikan Tinggi. Universitas Negeri Jakarta (UNJ) mengembangkan Kurikulum berdasarkan konsep kompetensi utama, kompetensi pendukung, dan kompetensi lainnya yang dijabarkan dalam elemen kompetensi pengembangan kepribadian (MPK), keilmuan dan keterampilan (MKK), perilaku berkarya (MPB), keahlian berkarya (MKB) dan berkehidupan bermasyarakat (MBB). Kelima kelompok mata kuliah yang terdiri dari MPK, MKK, MPB, MKB dan MBB harus ditempuh dalam waktu 8 semester dengan total satuan kredit semester (SKS) yang harus diselesaikan sampai akhir program S1 adalah 144 SKS (Buku Pedoman Akademik UNJ, 25:2012).

Dalam keseluruhan proses pembelajaran di Perguruan Tinggi, mahasiswa harus mencapai tingkat perkembangan yang optimal, misalnya ditunjukkan dengan waktu penyelesaian studi yang secepat mungkin dengan nilai-nilai atau Indeks Prestasi (IP) yang tinggi. Oleh karena itu mahasiswa dituntut mempunyai strategi dalam merencanakan perkuliahan agar dapat menyelesaikan masa studi tepat pada waktunya.

Tabel 1.1 Data Total SKS Mata Kuliah Mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Bangunan FT UNJ Angkatan 2011 – 2014 pada Bulan Mei 2015

Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Jumlah SKS yang ditempuh mahasiswa		Rata-Rata		Persentase Rata-Rata Total SKS	Target pencapaian total SKS
		Min.	Maks.	Total SKS yg ditempuh	IPK		
2011	80	43	150	128,76	2.81	15%	140 (smstr 1-7)
2012	78	33	114	98,08	2.94	33%	100 (smstr 1-5)
2013	93	22	70	59,98	2.78	40%	60 (smstr 1-3)
2014	61	18	22	21,61	2.72	66%	22 (smstr 1)
Total	312						

Sumber: Administrasi Jurusan Teknik Sipil UNJ, Tahun 2015

Dari data yang diperoleh, total SKS yang telah di ambil rata-rata setiap angkatan yaitu sebesar 15% untuk angkatan 2014, sebanyak 33% untuk angkatan 2013, sebanyak 40% untuk angkatan 2012, dan sebanyak 66% untuk angkatan 2011, masih berada dibawah pencapaian ideal SKS yang seharusnya telah diambil. Hal ini menunjukkan, bahwa sebagian mahasiswa masih kurang merencanakan studinya dengan baik sehingga berdampak pada waktu penyelesaian studinya.

Tabel 1.2 Data Lulusan Mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Bangunan FT UNJ Angkatan 2007 – 2010 pada Bulan Mei 2015

Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Persentase Kelulusan				
		4 Tahun	4,5 Tahun	5 Tahun	>5 Tahun	Belum Lulus
2007	82	8 %	22 %	19 %	38 %	13 %
2008	65	17 %	49 %	8 %	12 %	14 %
2009	61	16 %	30 %	8 %	-	46 %
2010	54	43 %	-	-	-	57%

Sumber: Administrasi Jurusan Teknik Sipil UNJ, Tahun 2015

Berdasarkan data pada tabel diatas, jika dilihat dari masa penyelesaian studi minimal mahasiswa program S1, yaitu 4 tahun (Buku Pedoman Akademik UNJ, 62:2012). Tetapi yang terjadi selama ini, mahasiswa yang mampu menyelesaikan studi selama 4 tahun persentase rata-rata sebesar 20%, selebihnya 4,5 sampai 7 tahun. Jika hal ini dibiarkan berturut-turut dan tidak ditangani dengan serius, maka akan terjadi penumpukan mahasiswa yang tidak seimbang dengan yang diharapkan.

Situasi seperti adanya perbedaan lingkungan belajar, gaya belajar, lingkungan kampus, sarana dan prasarana pendidikan, karakteristik dosen, dan karakteristik mahasiswa itu sendiri, dapat berpengaruh terhadap keberhasilan studi mahasiswa baik secara langsung maupun tidak langsung. Slameto (2010) mengungkapkan bahwa Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar diantaranya faktor *internal* (Faktor jasmaniah, faktor psikologi, dan faktor kelelahan) dan faktor *eksternal* (faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat). Kesulitan tersebut apabila terjadi pada mahasiswa yang motivasi belajarnya kurang maka dikhawatirkan akan menghambat masa studinya karena belajar di perguruan tinggi dituntut keseriusan mahasiswa dalam menggali potensi ilmu yang dipelajarinya.

Fenomena yang terjadi tersebut perlu diteliti lebih mendalam untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi masa studi pada mahasiswa S1 program studi pendidikan teknik bangunan dalam menyelesaikan studinya. Diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini, dapat diidentifikasi faktor-faktor penyebab yang mempengaruhi masa studi pada mahasiswa S1 pendidikan teknik bangunan sehingga dapat dicarikan solusi yang tepat dalam penyelesaiannya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi masa studi pada mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Bangunan UNJ?
2. Faktor-faktor apa sajakah yang paling mempengaruhi masa studi mahasiswa SI Pendidikan Teknik Bangunan UNJ angkatan 2011-2014?

3. Faktor-faktor apa sajakah yang kurang mempengaruhi masa studi pada mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Bangunan UNJ?

1.3 Kajian Teori

1.3.1 Konsep Studi/Belajar

Pada hakikatnya belajar merupakan suatu proses yang berasal dari latihan dan usaha, dialami bagi manusia dan dialami oleh setiap orang disepanjang sejarah manusia. Hal ini disebabkan oleh pengetahuan, keterampilan, bahkan sikap dan kebiasaan seseorang berkembang sebagai akibat dari belajar (Purwanto, 87:2011). Menurut Hendyat Sutopo yang dikutip oleh Ganda (35:2004) menyatakan bahwa belajar dilakukan manusia sejak lahir dan berlangsung terus sampai ia mengakhiri hayatnya. Belajar menyangkut banyak aspek pikir. Bagaimana pikiran dapat bekerja dengan baik apabila fisik terganggu, yang secara tidak langsung berpengaruh besar terhadap belajar.

1.3.2 Faktor-Faktor yang mempengaruhi studi mahasiswa

1.3.2.1 Faktor Internal

1. Faktor Fisiologis

Kondisi Fisik dan Mental

Menurut Ginting (107:2005) bahwa memelihara kondisi fisik dan mental merupakan satu segi dari upaya memelihara kemampuan belajar. Jika kondisi jasmani tidak bugar, seseorang akan cepat merasa letih, cepat mengantuk, dan bahkan rentan terhadap berbagai jenis penyakit. Hal seperti itu akan mengganggu atau setidaknya sangat membatasi prestasi. Hal ini menekankan bahwa kondisi mental juga banyak ditentukan oleh keadaan jasmani.

2. Faktor Psikologis

a. Motivasi

Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Orang yang bermotivasi ialah orang yang mempunyai kecenderungan dalam dirinya untuk berupaya mencapai tujuan guna memuaskan kebutuhannya. Menurut Ginting (100:2005) motivasi belajar seseorang

menentukan besarnya upaya belajar yang dilakukan. Mahasiswa yang bermotivasi tinggi akan berusaha dengan tekun mengatasi masalah yang dihadapinya. Dapat disimpulkan bahwa dalam studi di Perguruan Tinggi dituntut motivasi yang besar dalam diri mahasiswa untuk mengembangkan bakat dan kreatifitasnya terutama dalam meningkatkan motivasi berprestasi karena jika mahasiswa tersebut memiliki hasrat berprestasi yang tinggi akan menjadikannya bersaing dengan mahasiswa lainnya untuk dapat dikategorikan sebagai mahasiswa yang unggul dalam pelaksanaan studinya yang dapat diukur dalam bentuk nilai dan ijazahnya.

b. Minat

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai maka tidak ada daya tarik baginya. Sedangkan menurut Ginting (98:2005) minat berarti kecenderungan hati (keinginan, kesukaan) terhadap sesuatu. Semakin besar minat seseorang terhadap sesuatu, perhatiannya lebih mudah tercurah pada hal tersebut. Minat yang besar terhadap sesuatu membuat seseorang mencurahkan banyak perhatiannya pada hal tersebut.

c. Bakat dan Kecerdasan

Bakat atau *aptitude* menurut Hilgard yang dikutip oleh Slameto (57:2010) adalah "*the capacity to learn*". Dengan perkataan lain bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Bakat itu mempengaruhi belajar. Jika bahan pelajaran yang dipelajari sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena senang belajar dan pastilah selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajarnya.

d. Metode dan Kebiasaan Belajar

Menurut Slameto (3:2010) Belajar bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan, dan keterampilan, cara-cara yang dipakai itu akan menjadi kebiasaan. Kebiasaan belajar juga akan mempengaruhi belajar itu sendiri. Aunurrahman (185:2009) mengatakan bahwa kebiasaan belajar adalah perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktifitas belajar yang dilakukannya.

1.3.2.2 Faktor Eksternal

1. Fasilitas Studi

Agar dapat melakukan studi sebaik-baiknya, seorang mahasiswa hendaknya memiliki suatu ruang studi sehingga ia dapat melakukan konsentrasi secara penuh. Hal yang ideal ialah kalau dapat disediakan satu ruang tersendiri yang khusus dipakai untuk studi dan tidak dicampur untuk keperluan-keperluan lainnya. Menurut Aunurrahman (195:2009) Prasarana dan sarana pembelajaran merupakan faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar. Keadaan gedung sekolah dan ruang kelas yang tertata dengan baik, ruang perpustakaan yang teratur, tersedianya fasilitas ruang belajar dan laboratorium, tersedianya bahan belajar, media/alat bantu belajar merupakan komponen penting yang mendorong terwujudnya proses pembelajaran yang efektif. Ketersediaan prasarana dan sarana pembelajaran berdampak terhadap terciptanya iklim pembelajaran yang kondusif.

2. Proses Belajar Mengajar di Kelas

Pembelajaran berfungsi untuk menunjang proses internal, yang terjadi di dalam pelajar melalui belajar. Dalam kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi terjadi proses interaksi antara mahasiswa dan dosen yang memungkinkan mahasiswa menangkap antusiasme dosen dalam menjelaskan suatu topik.

3. Mengelola dan Menggunakan Waktu

Menurut Ginting (84:2005) cara seorang mahasiswa mengelola dan menggunakan waktu sangat bergantung pada tujuannya ke perguruan tinggi dan sikapnya terhadap waktu tersebut. Tidak jarang mahasiswa yang serius mengeluh karena merasa tidak cukup waktu untuk belajar. Mereka merasakan bahwa waktu yang tersedia memang tidak cukup untuk menyelesaikan segala tugasnya. Menghasilkan sesuatu hanya mungkin jika kita gunakan waktu dengan efisien.

4. Lingkungan (keluarga, masyarakat, kampus)

Cara orangtua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Menurut Ginting (112:2005) keluarga dapat berpengaruh besar terhadap studi. Biaya yang diperlukan mahasiswa lazimnya bersumber dari keluarga. Menurut Ginting (110:2005) kampus adalah lingkungan sosial, disamping lingkungan

pendidikan. Kehidupan sosial yang sehat dikampus tidaklah datang dengan sendirinya, tetapi perlu dibina dan dikembangkan.

1.4 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan jurusan Teknik Sipil FT UNJ. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan November 2015

1.5 Metode Penelitian

Pengumpulan data dan informasi dilakukan melalui penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan survei.

1.6 Populasi dan Sampel

1.6.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa UNJ yang termasuk ke dalam angkatan 2011-2014 Program Studi S1 Pendidikan Teknik Bangunan, dengan populasi sebesar 312 mahasiswa aktif terdaftar pada semester ganjil tahun ajaran 2014-2015.

1.6.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa UNJ angkatan 2011-2014 dengan populasi = 312 kesalahan 5%, maka jumlah sampel yang diperoleh yaitu 172.

1.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket/kuesioner. Kuesioner/angket yang digunakan dalam penelitian ini ialah angket tertutup dengan metode pilihan. Bentuk angket yang di susun menggunakan Skala *Likert*.

1.8 Uji Instrumen Penelitian

1.8.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument dikatakan valid atau sah jika mempunyai validitas tinggi, sebaliknya suatu instrument dikatakan tidak valid atau kurang valid jika memiliki validitas rendah (Arikunto, 1988:2010). Untuk mengetahui tingkat kevalidan dari suatu instrument digunakan rumus korelasi *Product Moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

1.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata reliabel yang artinya dapat dipercaya. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika instrument tersebut memberikan hasil yang tetap. Rumus Alpha digunakan untuk mencari instrumen yang skornya bukan 1

dan 0. Rumus *Alpha* : $r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma^2_t} \right]$

1.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik statistik deskriptif yang menggunakan perhitungan presentase. Banyaknya presentase yang didapat maka dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut : Presentase jawaban = $\frac{F}{N} \times 100\%$

1.10 Data Responden Kelas

Untuk responden yang digunakan pada uji coba berjumlah 15 orang mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Bangunan UNJ sedangkan, untuk jumlah responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 4.1 Jumlah Sampel Mahasiswa Prodi S1 Pend. Teknik Bangunan

No.	Mahasiswa Angkatan	Populasi	Sampel
1	2011	80	44
2	2012	78	43
3	2013	93	51
4	2014	61	34
Total		312	172

1.11 Hasil dan Pembahasan

1.11.1 Hasil Penelitian berdasarkan Angkatan

1. Faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi studi mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2011

Berdasarkan data, maka dapat disimpulkan bahwa rasa ingin tahu yang sangat tinggi secara tidak langsung akan meningkatkan motivasi dan berpengaruh pada masa studi mahasiswa. Namun, dalam hal menyisihkan waktu untuk mengerjakan latihan soal setelah kuliah selesai sangat kurang untuk penerapannya. Oleh karena itu, faktor mengelola dan menggunakan waktu mahasiswa kurang baik sehingga akan menghambat masa studi mereka.

2. Faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi studi mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2012

Berdasarkan data, maka dapat disimpulkan bahwa bakat dan kecerdasan mahasiswa secara tidak langsung berpengaruh pada kelancaran masa studi, karena jika nilai mahasiswa tersebut kurang maka akan berusaha untuk memperbaikinya. Namun, dalam hal menyisihkan waktu untuk mengerjakan latihan soal setelah kuliah selesai sangat kurang untuk penerapannya. Oleh karena itu, faktor mengelola dan menggunakan waktu mahasiswa kurang baik sehingga akan menghambat masa studi mereka.

3. Faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi studi mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2013

Berdasarkan data, maka dapat disimpulkan bahwa bakat dan kecerdasan mahasiswa secara tidak langsung berpengaruh pada kelancaran masa studi, karena jika nilai mahasiswa tersebut kurang maka akan berusaha untuk memperbaikinya. Namun, karena hubungan antara keluarga kurang baik sehingga mahasiswa menjadi kurang fokus dalam belajar. Oleh karena itu, faktor lingkungan keluarga mahasiswa kurang baik sehingga mempengaruhi kelancaran masa studi mereka.

4. Faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi studi mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2014

Berdasarkan data, maka dapat disimpulkan bahwa bakat dan kecerdasan mahasiswa dalam hal memperbaiki nilai secara tidak langsung mempengaruhi masa studi mereka. Selain itu, faktor lingkungan kampus juga mempengaruhi kelancaran masa studi dilihat dari teman-teman yang membantu ketika responden kurang memahami materi perkuliahan. Namun, untuk faktor mengelola dan menggunakan waktu mahasiswa masih kurang, dilihat dari seringnya menunda menyelesaikan tugas kuliah, sehingga mempengaruhi kelancaran masa studi mereka.

1.11.2 Hasil Penelitian berdasarkan Keseluruhan

1. Faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi studi mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan UNJ

Berdasarkan data, indikator kondisi fisik dan mental menunjukkan sebanyak **57%** dari responden menyatakan bahwa responden jarang berolahraga, diperkirakan hal ini disebabkan karena banyak mahasiswa yang malas, mereka menganggap dengan berolahraga membuat tubuh mereka makin lelah. Kemudian sebanyak **29%** dari responden memiliki waktu tidur 6-8 jam/hari, diperkirakan hal ini disebabkan karena kegiatan kuliah yang menyita banyak waktu sehingga

mereka tidur lebih awal. Untuk sub indikator motivasi, hanya sebanyak **16%** responden menyatakan bahwa jika ada kesulitan dalam perkuliahan, responden akan menyelesaikannya tanpa bantuan orang lain, diperkirakan hal ini disebabkan karena banyak mahasiswa kurang memiliki rasa percaya diri. Namun, sebanyak **64%** responden memiliki rasa ingin tahu sangat tinggi. Sub indikator minat sebanyak **49%** responden menyatakan bahwa responden bersemangat ketika perkuliahan berlangsung. Kemudian untuk faktor bakat dan kecerdasan sebanyak **74%** responden menyatakan jika nilai responden tersebut kurang maka akan berusaha untuk memperbaikinya. Selain itu, sebanyak **49%** responden bisa mengerjakan tugas-tugas perkuliahan yang diberikan dosen. Untuk sub indikator metode dan kebiasaan belajar sebanyak **46%** responden menyatakan bahwa responden tiba di ruang kuliah 10-15 menit sebelum perkuliahan dimulai. Namun, hanya sebanyak **19%** responden mempelajari materi yang akan datang pada malam hari sebelum perkuliahan esok hari, diperkirakan hal ini disebabkan karena tingginya sifat malas yang ada pada diri mahasiswa sehingga mereka lebih memilih untuk tidur lebih awal. Kendati demikian sebanyak **52%** responden mencatat yang disampaikan oleh dosen.

Berdasarkan data, indikator fasilitas studi menunjukkan hanya sebanyak **14%** responden menyatakan bahwa ruang kuliah responden nyaman, diperkirakan hal ini disebabkan karena alat pendingin ruangan (AC), kursi dan fasilitas ruang yang kurang berfungsi dengan baik. Selain itu, sebanyak **42%** dari responden menyatakan perpustakaan yang ada kurang menunjang dalam menyelesaikan setiap perkuliahan, diperkirakan hal ini disebabkan karena tidak lengkapnya buku-buku pelajaran yang tersimpan dan sistem tata letak yang masih kurang teratur. Kemudian, sebanyak **47%** alat laboratorium yang ada pun kurang menunjang pada setiap perkuliahan praktek, diperkirakan pula hal ini disebabkan karena masih kurang lengkapnya alat praktek serta perawatan yang kurang intensif. Kendati demikian, sebanyak **54%** responden menyatakan bahwa dosen sering memberikan referensi buku sebagai tambahan belajar. Untuk indikator proses belajar mengajar dikelas, sebanyak **51%** responden menyatakan bahwa responden

jarang bertanya ketika ada yang sulit dipahami kepada dosen, diperkirakan hal ini disebabkan karena sebagian mahasiswa masih memiliki rasa takut yang tinggi. Selain itu, sebanyak **50%** rerata responden menyatakan bahwa metoda yang digunakan dosen dalam menjelaskan materi masih kurang dapat menambah frekuensi semangat belajar, hal ini disebabkan karena dosen masih kurang bervariasi dalam menggunakan metoda mengajar. Kemudian, sebanyak **53%** responden menyatakan bahwa dosen selalu memberikan materi pelajaran sesuai rencana kegiatan perkuliahan. Namun, sebanyak **48%** responden menyatakan bahwa dosen jarang membantu mahasiswa yang sedang mengalami kesulitan dalam tugas perkuliahan, diperkirakan hal ini disebabkan karena kurang aktifnya mahasiswa untuk bertanya langsung kepada dosen ketika ada kesulitan dalam menyelesaikan tugas perkuliahan.

Untuk indikator mengelola dan menggunakan waktu, sebanyak **42%** responden menyatakan bahwa responden jarang membuat jadwal kegiatan perkuliahan, diperkirakan hal ini disebabkan karena tingginya sifat malas yang masih dimiliki oleh mahasiswa tersebut. Namun, sebanyak **60%** responden bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan setiap tugas yang diberikan dosen. Kendati demikian, sebanyak **60%** dari responden menyatakan jarang menyisihkan waktu mereka untuk mengerjakan latihan soal setelah kuliah selesai, diperkirakan hal ini disebabkan karena mahasiswa lebih banyak menggunakan waktunya untuk hal-hal yang lebih menyenangkan seusai kuliah. Selain itu, sebanyak **57%** responden sering menunda menyelesaikan tugas kuliah. Karena sebanyak **27%** responden menyatakan tugas yang sulit dikerjakan, membuat responden tidak bersemangat lagi untuk belajar. Untuk indikator lingkungan di kampus sebanyak **40%** responden menyatakan bahwa responden jarang berdiskusi dengan teman mengenai materi yang akan dibahas sebelum dosen masuk ruangan, diperkirakan hal ini disebabkan karena mahasiswa lebih banyak berdiskusi tentang hal-hal diluar akademik. Oleh karena itu, sebanyak **71%** responden menyatakan bahwa teman-teman selalu membantu ketika responden kurang memahami materi perkuliahan. Selain itu, sebanyak **69%** responden menyatakan bahwa di

lingkungan tempat tinggal responden selalu nyaman, karena sebanyak **48%** dari responden yang menyatakan bahwa teman-teman dilingkungan responden jarang mengajak bermain hingga ada kesempatan untuk belajar. Untuk lingkungan keluarga, sebanyak **45%** responden menyatakan bahwa orang tua responden jarang mengajari ketika ada kesulitan dalam perkuliahan. Kendati demikian, sebanyak **72%** responden menyatakan bahwa hubungan antara keluarga selalu baik, sehingga responden menjadi fokus dalam belajar.

2. Analisis Jawaban Sampel Penelitian pada Kuisisioner Faktor-Kaktor yang Mempengaruhi Masa Studi mahasiswa Paling Dominan

Berdasarkan data, dapat disimpulkan bahwa pada sub indikator bakat dan kecerdasan memperoleh rerata tertinggi yaitu sebesar **62%** dan kondisi fisik dan mental memperoleh rerata terkecil yaitu sebesar **22%**. Maka dapat dikatakan bahwa bakat dan kecerdasan memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap masa studi mahasiswa.

1.12 Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi, analisis, dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan:

1. Faktor internal yang berasal dari faktor psikologis yakni bakat dan kecerdasan (62%) merupakan faktor internal yang paling mempengaruhi masa studi mahasiswa.
2. Faktor eksternal yang berasal dari faktor lingkungan kampus yakni teman-teman yang selalu membantu ketika mahasiswa kurang memahami materi perkuliahan (71%) merupakan faktor eksternal yang paling mempengaruhi masa studi mahasiswa.

1.13 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang perlu dipertimbangkan oleh mahasiswa, dan pihak Jurusan guna meningkatkan studi mahasiswa, sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan UNJ, dalam hal bakat dan kecerdasan sudah cukup baik peningkatannya. Namun, perlu ditingkatkan untuk faktor kondisi jasmani agar lebih fokus belajar dan bebas berprestasi baik akademik ataupun non akademik. Kemudian untuk faktor eksternal juga perlu lebih ditingkatkan dalam mengelola dan menggunakan waktu. Mahasiswa harus lebih serius, tidak mudah mengeluh, dan tidak menunda-nunda dalam menyelesaikan tugas kuliah. Sehingga studi yang dijalankan sesuai dengan rencana yang dibuat dan dapat selesai tepat waktu.
2. Pihak Jurusan sebaiknya memperhatikan dan memonitoring hubungan atau relasi yang terjadi antar mahasiswa dan juga relasi antar Dosen dengan mahasiswa agar mahasiswa lebih luas dalam pergaulan di kampus.
3. Apabila permasalahan ini akan diungkap lagi diharapkan lingkup penelitiannya diperluas dalam pengertian, melibatkan faktor-faktor lain yang belum diungkap dalam penelitian ini, dan memperluas populasi mahasiswa yang diteliti.
4. Akan lebih baik lagi jika pengambilan sampel penelitian diambil dalam jumlah yang besar sehingga dapat mewakili keadaan yang sebenarnya.

1.14 Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

[FT] Fakultas Teknik. 2012. *Buku Pedoman Skripsi / Komprehensif / Karya Inofatif (S1)*. Jakarta: Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.

Ganda, Yahya. 2004. *Cara Mahasiswa Belajar di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Grasindo.

Ginting, Cipta. 2005. *Kiat Belajar di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Grasindo.

Kusnendar, Febriyanto. 2012. *Analisis Penghambat Penyelesaian Studi Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Pendidikan Teknik dan Kejuruan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas maret Surakarta* [skripsi]. Surakarta: JPTK FKIP UNS.

Muhibbinsyah. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mustikasari, Rizki. 2013. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Masa Studi Mahasiswa di FBS Universitas Negeri Yogyakarta* [tesis]. Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta.

Purwanto. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rusmawati, Kadek Rini. 2014. *Faktor-faktor yang mempengaruhi terhambatnya penyelesaian studi mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi tahun 2012/2013* [skripsi]. Singaraja: Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha.

Sardiman. 2008. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

[UNJ] Universitas Negeri Jakarta. 2012. *Pedoman Akademik 2012/2013*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.